

## ABSTRAK

### STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH SEKTOR INDUSTRI KERAJINAN BATU BATA BERDASARKAN ANALISIS SWOT (Kasus Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Adhe Anggreini  
Universitas Sanata Dharma  
2016

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan profil industri kecil kerajinan batu bata di Kecamatan Piyungan; 2) mendeskripsikan kondisi sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, permodalan dan pemasaran industri kecil kerajinan batu bata di Kecamatan Piyungan; dan 3) mendeskripsikan strategi pengembangan keberadaan industri kecil kerajinan batu bata di Kecamatan Piyungan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Piyungan pada tanggal 25 April – 20 Juli 2016. Subjek penelitian ini adalah pengusaha industri kerajinan batu bata dengan sampel sebanyak 30 responden. Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) mayoritas pengusaha pada industri kerajinan batu bata di Kecamatan Piyungan adalah laki-laki dengan rentang usia 20 – 57 tahun dengan latar belakang pendidikan SMP – SMA; 2) kondisi sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, permodalan dan pemasaran pada industri kecil batu bata di Kecamatan Piyungan adalah sebagai berikut: (a) sumber daya alam sebagai bahan baku dalam memproduksi batu bata di Kecamatan Piyungan cukup tersedia; (b) sumber daya manusia sebagai salah satu faktor produksi batu bata di Kecamatan Piyungan cukup tersedia; (c) teknologi yang digunakan oleh industri kecil batu bata di Kecamatan Piyungan cukup memadai; (d) modal yang dibutuhkan oleh industri kecil batu bata di Kecamatan Piyungan rendah; dan (e) daerah pemasaran hasil produksi industri kerajinan batu bata di Kecamatan Piyungan kurang luas yaitu sebagian besar hanya terbatas di D. I. Yogyakarta; serta 3) berdasarkan analisis SWOT, strategi yang dapat dilakukan untuk memberdayakan industri batu bata di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul adalah: (a) memperluas pasar sehingga barang lebih terkenal; (b) mengembangkan produk batu bata sejenis yang berkualitas; (c) memanfaatkan sumber daya manusia yang banyak untuk memproduksi batu bata; dan (d) memperbanyak modal untuk mengembangkan usaha.

Kata kunci: profil industri, sumber daya manusia, sumber daya alam, teknologi, modal, pemasaran, strategi pengembangan, analisis SWOT.

## ABSTRACT

### SWOT ANALYSIS OF DEVELOPMENT STRATEGY OF SMALL-TO-MEDIUM SCALE OF BRICK INDUSTRIES (A Case Study in Piyungan Subdistrict, Bantul District, Special Region of Yogyakarta)

Adhe Anggreini Saragi  
Sanata Dharma University  
2016

This study aims to: 1) describe the profiles of small-to-medium scale of brick industries in Piyungan Subdistrict; 2) describe their existing conditions of natural resources, human resources, technology, capital, and marketing; and 3) describe their development strategies.

This research is essentially quantitative-descriptive. It was conducted in Piyungan Subdistrict from April 25 to July 20, 2016. The subject is small-to-medium scale of brick industries the respondents of which amount to 30 owners. The data were collected by observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique is that of descriptive-qualitative.

The results of this study show that: 1) the majority of the owners of such industry in Piyungan Subdistrict were men of 20-57 years of age with junior-to-senior educational background; 2) the existing conditions of natural resources, human resources, technology, capital and marketing are described as follows: (a) the natural resources for raw materials are reasonably available; (b) the human resources are reasonably available; (c) the technologies utilized for such industry are reasonably adequate; (d) the capital needed to run such an industry is relatively low; (e) the marketing area is confined only to that of the Special Region of Yogyakarta; and 3) based on the SWOT analysis, the strategies which are potentially adopted to develop and empower such an industry are: (a) by expanding the marketing areas outside the Special Region of Yogyakarta; (b) by producing similar but more qualified products; (c) by involving more human resources to increase production; and (d) by increasing the amount of the capital from available capital resources to develop their business.

Keywords: industry profile, human resources, natural resources, technology, capital, marketing, development strategy, SWOT analysis.